

“ANALISIS PODCAST KASISOLUSI: CARA GENERASI SANDWICH MENGATUR KEUANGAN MESKIPUN GAJI DI BAWAH UMR”

Elsa Ardianti¹, Andisudirman², Muh. Fadli³, Suryani Musi⁴

elsaardianti30@gmail.com¹, andisudirman083@gmail.com², fdlfadlyy@gmail.com³,
suryani.musi@uin-alauddin.ac.id⁴

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis konten podcast Kasi Solusi yang berfokus pada konsep dan strategi pengelolaan keuangan bagi generasi sandwich yang berpenghasilan di bawah upah minimum lokal (UMR). Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten kualitatif untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang direkomendasikan dalam podcast. Berdasarkan riset, Kasi Solusi Podcast menawarkan beberapa strategi utama, antara lain penganggaran yang ketat, diversifikasi pendapatan, dan pemanfaatan teknologi finansial.

Studi ini juga menunjukkan efektivitas podcast sebagai media pendidikan keuangan yang mudah diakses. Singkatnya, meskipun ada tantangan ekonomi yang besar, generasi sandwich dapat menerapkan strategi ini untuk meningkatkan kesehatan keuangan mereka.

Kata kunci: Generasi Sandwich, manajemen keuangan, Gaji rendah.

ABSTRACT

This research analyzes the content of the Kasisolusi podcast which focuses on draft and financial management strategies for the sandwich generation with becomes below the Regional Minimum Wage (UMR). Using qualitative content analysis method, this study explores the various strategies recommended in the podcast. The research result show that the Kasisolusi podcast offers several key strategies, including tight budgeting, income diversification, and the use of financial technology. This research also reveals the effectiveness of podcasts as an easily accessible financial education medium. In conclusion, despite facing significant financial challenges, the sandwich generation can implement these strategies to improve their financial health.

Keywords: Sandwich generation, financial management, low wages

PENDAHULUAN

Generasi Sandwich adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang yang harus mengurus keuangan tiga generasi seperti diri sendiri, orang tua, dan anak-anak. Mereka harus menanggung beban finansial yang tidak hanya digunakan untuk kehidupan diri sendiri dan anak-anak, tetapi juga orang tua yang sudah tua. Kondisi ini dapat dianalogikan seperti sepotong sandwich yang terdiri dari dua lapis roti dan daging.

Dalam beberapa tahun terakhir, generasi sandwich telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam tekanan keuangan. Dalam beberapa kasus, mereka bahkan harus mengorbankan kebutuhan dirinya sendiri untuk memenuhi kebutuhan orang tua dan anaknya.

Generasi sandwich terdapat banyak di negara berkembang, termasuk negara Indonesia. Jumlah generasi di Indonesia selama beberapa tahun akhir ini mengalami peningkatan. Perbandingan ketergantungan lansia pada usia produktif semakin meningkat. Pada tahun 2017 perbandingannya sebesar 14,02% dan kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 47,7%.

yang berada dalam posisi merawat orang tua dan anak-anak secara bersamaan, sering menghadapi tekanan finansial yang berat. Situasi ini diperparah ketika penghasilan mereka berada di bawah UMR. Di tengah tantangan ini, podcast sebagai media informasi dan edukasi menjadi sumber daya yang potensial untuk memberikan solusi praktis.

UMR (Upah Minimum Regional) adalah upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah di Indonesia untuk setiap wilayah atau daerah tertentu. UMR biasanya disesuaikan setiap tahun berdasarkan berbagai faktor seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, kebutuhan hidup layak, dan produktivitas tenaga kerja di daerah tersebut. Upah minimum ini bertujuan untuk menjamin standar hidup yang layak bagi para pekerja dan keluarganya serta untuk mengurangi disparitas upah antar daerah.

Generasi Sandwich memiliki beberapa tipe, seperti:

1. The Traditional Sandwich Generation, Orang dewasa berumur 40-50 tahun yang harus mengurus orang tua dan anak-anak.
2. The Club Sandwich Generation, Orang dewasa berumur 50-60 tahun yang harus mengurus kakek-nenek, orang tua, anak-anak, dan cucu-cucunya.
3. The Open Faced Sandwich Generation, Orang yang terlibat dalam pengurusan orang tua, tetapi bukan secara profesional.

Penyebab lahirnya generasi Sandwich adalah minimnya literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif. Mereka harus belajar bijak dalam mengelola keuangan dan memiliki sumber penghasilan tambahan untuk mengantisipasi kebutuhan masa depan. Solusi lainnya adalah memiliki asuransi kesehatan dan program pensiun yang jelas.

Untuk mengatasi generasi Sandwich, beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah:

- Membuat tabungan terencana untuk kebutuhan masa depan.
- Menyiapkan program pensiun untuk masa tuamu.
- Memiliki asuransi kesehatan untuk diri sendiri, orang tua, dan anak-anak.

Dengan menganalisis strategi ini, kita dapat menemukan solusi yang efektif untuk generasi sandwich dalam mengatur keuangan meskipun gaji dibawah UMR Kita juga dapat menemukan cara untuk mengurangi tekanan keuangan dan meningkatkan kualitas hidup generasi sandwich.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis konten.

Penelitian berperan aktif dalam mencakup rencana penelitian, proses dan pelaksanaan serta untuk menentukan keseluruhan proses dan hasil penelitian. Dengan ini diharapkan agar kita dapat memahami dengan baik tentang analisis podcast Kasisolusi terkhusus pada episode “Cara generasi sandwich mengatur keuangan meskipun gaji di bawah UMR” untuk mengatur finansial generasi Sandwich.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni observasi. Metode observasi dilakukan terlebih dahulu untuk memilih video dari platform youtube “Kasisolusi : Cara generasi sandwich mengatur keuangan meskipun gaji di bawah UMR” yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data:

Analisi adalah suatu proses yang sistematis untuk menguraikan atau memecahkan suatu masalah atau objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil guna memahami atau menilai elemen-elemen secara menyeluruh. Proses ini melibatkan pengamatan, penguraian, dan penilaian komponen-komponen atau aspek-aspek tertentu untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang objek yang dianalisis.

Data dikumpulkan dengan melalui analisis konten dari episode podcast Kasisolusi dengan topik pengelolaan keuangan bagi generasi sandwich.

Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola dalam data yang dikumpulkan.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Podcast Kasisolusi yang menyajikan konsep dan strategi pengelolaan keuangan bagi generasi sandwich dengan gaji di bawah UMR. Serta tantangan dan solusi dan keefektifitasan dalam mengatur keuangan generasi sandwich.

Dalam penelitian ini, peneliti menilai hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan dan menjelaskan dengan mengacu pada sumber informasi utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Pengelolaan Keuangan pada podcast.

Pengelolaan keuangan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang.

Konsep pengelolaan keuangan pada podcast Kasisolusi berfokus pada bagaimana mengatur keuangan bisnis UMKM agar berjalan lancar dan memiliki performa yang baik. Podcast ini menawarkan solusi praktis dan aplikatif untuk mengatasi tantangan keuangan bisnis, termasuk bagaimana mengelola keuangan dengan gaji dibawah UMR.

Dalam podcast ini, narasumber berbagi pengalaman dan strategi yang efektif dalam mengatur keuangan bisnis, seperti mengelola cash flow, mengatur biaya, dan mengoptimalkan penggunaan dana. Mereka juga membahas bagaimana mengelola keuangan dengan gaji dibawah UMR, seperti mengatur prioritas pengeluaran, mengoptimalkan penggunaan dana, dan mengelola risiko keuangan. Dengan demikian, podcast Kasisolusi memberikan solusi yang bermanfaat bagi para pebisnis UMKM yang menghadapi tantangan keuangan, termasuk mereka yang memiliki gaji dibawah UMR.

Berikut beberapa konsep pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan pada podcast Kasisolusi untuk mengatur keuangan bisnis UMKM dengan gaji dibawah UMR:

1. Mengelola Cash Flow. Meningkatkan kesadaran akan cash flow dan mengelola pengeluaran dengan lebih efektif. Dengan demikian, bisnis dapat tetap berjalan lancar meskipun memiliki gaji dibawah UMR.
2. Mengoptimalkan Penggunaan Dana. Mengoptimalkan penggunaan dana untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Contohnya, menggunakan teknologi untuk mengurangi biaya operasional.
3. Mengatur Biaya. Mengatur biaya dengan lebih efektif, seperti mengurangi biaya overhead dan mengoptimalkan penggunaan dana untuk meningkatkan profitabilitas.
4. Mengelola Risiko Keuangan. Mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, seperti mengurangi kredit dan mengoptimalkan penggunaan dana untuk menghadapi krisis keuangan.
5. Mengatur Prioritas Pengeluaran. Mengatur prioritas pengeluaran dengan lebih baik, seperti mengurangi pengeluaran yang tidak penting dan mengoptimalkan penggunaan dana untuk meningkatkan profitabilitas.
6. Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi. Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Contohnya, menggunakan aplikasi keuangan untuk mengelola transaksi dan mengoptimalkan penggunaan dana.

Dengan menerapkan konsep pengelolaan keuangan ini, bisnis UMKM dapat tetap berjalan lancar dan memiliki performa yang baik meskipun memiliki gaji dibawah UMR. Podcast Kasisolusi dapat membantu para pebisnis UMKM dalam mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif dan mengoptimalkan penggunaan dana.

B. Strategi pengelolaan keuangan bagi generasi sandwich dengan gaji di bawah UMR.

Podcast Kasisolusi menyajikan beberapa strategi utama untuk pengelolaan keuangan:

1. Penganggaran ketat dengan metode 50/30/20.

Penganggaran ketat dengan metode 50/30/20 adalah pendekatan yang populer untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Podcast ini menyarankan metode untuk membagi pendapatan bulanan Anda ke dalam tiga kategori utama:

- Kebutuhan Esensial (50%), Ini termasuk pengeluaran yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hidup sehari-hari. Contohnya mencakup biaya seperti sewa atau kredit rumah, makanan, transportasi, utilitas (listrik, air), dan asuransi kesehatan. Memastikan bahwa tidak lebih dari 50% dari pendapatan bulanan Anda dihabiskan untuk ini membantu memastikan kestabilan finansial dasar.
- Kebutuhan Non-Esensial (30%), Kategori ini mencakup pengeluaran yang tidak mendesak tetapi meningkatkan kualitas hidup, seperti hiburan, makan di luar, liburan, atau berlangganan streaming. Memperhatikan agar pengeluaran ini tidak melebihi 30% dari pendapatan bulanan membantu untuk tetap hidup dalam batas-batas keuangan yang sehat tanpa mengorbankan kepuasan pribadi.
- Tabungan dan Investasi (20%), Bagian ini didedikasikan untuk menabung dan menginvestasikan uang Anda untuk masa depan. Ini bisa termasuk menabung untuk dana darurat, dana pensiun, investasi jangka panjang, atau membayar utang. Memastikan bahwa setidaknya 20% dari pendapatan Anda dialokasikan untuk tabungan dan investasi membantu membangun keamanan finansial jangka panjang dan menciptakan kestabilan ekonomi.

Manfaat dari Metode 50/30/20:

- Pengelolaan yang Jelas
- Prioritas Kebutuhan
- Tabungan dan Investasi

2. Diversifikasi sumber pendapatan melalui pekerjaan sampingan atau bisnis kecil.

Diversifikasi sumber pendapatan melalui pekerjaan sampingan atau bisnis kecil mengacu pada strategi memiliki lebih dari satu sumber pendapatan sebagai cara untuk mengurangi risiko finansial dan meningkatkan potensi penghasilan.

Secara khusus, ini berarti seseorang tidak hanya mengandalkan satu pekerjaan utama sebagai satu-satunya sumber pendapatan. Sebagai gantinya, mereka bisa memulai bisnis kecil, mengejar pekerjaan sampingan, atau menginvestasikan uang mereka dalam cara yang menghasilkan penghasilan pasif. Dengan cara ini, jika ada masalah di satu area (misalnya, kehilangan pekerjaan utama atau penurunan pendapatan dari satu bisnis), mereka masih memiliki sumber pendapatan lain yang dapat membantu menutupi kebutuhan finansial mereka.

3. Pemanfaatan teknologi finansial untuk menabung dan berinvestasi.

Pemanfaatan teknologi finansial (fintech) untuk menabung dan berinvestasi telah mengubah cara orang mengelola keuangan mereka secara signifikan. Beberapa cara di mana teknologi finansial dapat digunakan dalam konteks menabung dan berinvestasi Seperti Aplikasi Perbankan Digital, Platform Investasi Online, Aplikasi Tabungan

Otomatis, dan Pemantauan Keuangan Real-Time.

Pemanfaatan teknologi finansial untuk menabung dan berinvestasi tidak hanya membuat proses tersebut lebih mudah dan efisien, tetapi juga lebih terjangkau dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Hal ini membantu meningkatkan inklusi keuangan dan memungkinkan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik tanpa memerlukan keahlian keuangan yang mendalam.

4. Negosiasi biaya dan hutang

Ini akan membantu mengelola keuangan secara lebih efektif dan mengurangi tekanan keuangan jangka panjang.

5. Prioritas perlindungan finansial melalui asuransi

Perlindungan finansial melalui asuransi adalah langkah penting dalam mengamankan diri dari risiko finansial yang tak terduga.

Prioritas perlindungan finansial melalui asuransi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi pribadi. Menentukan jenis-jenis asuransi yang sesuai dan memadai dapat membantu mengurangi risiko finansial yang tidak terduga dan memberikan kedamaian pikiran dalam menghadapi masa depan.

C. Tantangan dan Solusi dalam Mengelola Keuangan dengan Gaji di Bawah UMR.

Tantangan dalam utama meliputi keterbatasan pendapatan, beban tanggungan ganda, dan kurangnya akses ke produk finansial. Pembayaran utang juga menjadi beban besar, Karen dengan pendapatan yang terbatas, sulit untuk melakukan pembayaran utang yang signifikan, yang dapat menyebabkan bunga dan denda menumpuk, memperburuk situasi keuangan. Kesulitan dalam menabung untuk masa depan, seperti pensiun atau pendidikan anak, juga menjadi masalah. Pendapatan yang terbatas menyulitkan untuk merencanakan jangka panjang, membuat individu merasa tidak aman tentang masa depan mereka.

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan dengan gaji di bawah UMR memerlukan disiplin yang ketat, perencanaan yang hati-hati, dan seringkali mengorbankan kenyamanan dan keamanan finansial jangka panjang

Solusi yang ditawarkan termasuk peningkatan literasi keuangan, pemanfaatan teknologi untuk mengurangi pengeluaran, dan pencarian sumber pendapatan tambahan. Serta membuat anggaran yang terperinci kemudian mengurangi pengeluaran yang tidak penting dan mencari pendapatan tambahan. Selain itu, juga melakukan edukasi finansial dengan mempelajari banyak tentang manajemen keuangan pribadi baik di buku, seminar, maupun kursus online.

D. Efektivitas Podcast sebagai Media Edukasi Keuangan.

Podcast Kasisolusi menunjukkan efektivitas dalam menyampaikan informasi keuangan karena:

- Aksesibilitas tinggi dan dapat didengarkan sambil melakukan aktivitas lain. Menjadikan podcast ini sebagai media yang ideal untuk belajar dan mendapatkan informasi.
- Penyampaian informasi yang santai namun informatif menggabungkan elemen hiburan dengan edukasi membuat audiens menjadi nyaman. Teknik ini efektif dalam menjangkau kalangan
- Topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari
- Adanya interaksi dengan pendengar melalui sesi tanya jawab

KESIMPULAN

Podcast Kasisolusi menyediakan strategi pengelolaan keuangan yang praktis dan relevan bagi generasi sandwich dengan penghasilan di bawah UMR. Meskipun menghadapi tantangan signifikan, implementasi strategi-strategi ini dapat membantu

meningkatkan kesehatan keuangan. Podcast terbukti menjadi media edukasi keuangan yang efektif karena aksesibilitas dan relevansinya.

Podcast ini juga membahas pentingnya membuat anggaran bulanan sebagai langkah awal, mengutamakan kebutuhan dasar, mengurangi gaya hidup yang konsumtif, menabung dana darurat dan mencari pendapatan tambahan.

Meskipun hidup sebagai generasi sandwich dengan penghasilan di bawah UMR bukanlah hal yang mudah, namun dengan melakukan perencanaan yang matang, pengelolaan keuangan yang bijak maka tantangan ini bisa diatasi. Edukasi finansial dan kesadaran akan pentingnya kunci utama dalam menghadapi tekanan finansial yang dihadapi oleh generasi sandwich.

Saran

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari implementasi strategi yang direkomendasikan. Pengembangan konten pada podcast ini juga agar lebih interaktif dan personal dapat meningkatkan efektivitas edukasi keuangan.

Serta kolaborasi antara pembuat konten podcast dengan lembaga keuangan dan pemerintah dapat memperluas jangkauan dan dampak edukasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- kasisolusi, Cara Generasi Sandwich Ngatur Keuangan Meskipun Gaji Dibawah UMR, (2023)
Maria Rio Rita, Dkk, Dilema Generasi Sandwich Mempersiapkan Kesejahteraan Finansial Dan Psikologis, (2023)
Mutiarawan, 'Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis', Ekonomi Dan Manajemen, 2. No.1 (2022)
Warren, Ken, 'UMR Survey of Public Sector Financial Management Capability', (2009)